

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Kejadian tersebut dikatakan berawal dari sebuah pasar hewan di Wuhan, China. Pasar hewan tersebut menjual berbagai macam hewan termasuk rubah, buaya, anak anjing, serigala, salamander, ular, tikus merak, landak dan bahkan koala. Pada mulanya hanya terdapat 5 pasien dalam kurun waktu 11 hari. Namun, ada 44 kasus antara 31 Desember 2019 dan 3 Januari 2020, dan kasus ini terus berkembang pesat. Dalam waktu kurang dari sebulan, penyakit ini telah menyebar ke kota dan provinsi lain di China. Penyakit ini telah menyebar tidak hanya di Cina, tetapi juga ke negara lain seperti Thailand, Jepang, dan Korea Selatan (Susilo dkk., 2020). Terhitung 25 Maret 2020, jumlah kasus terkonfirmasi hingga saat ini adalah 414.179, dengan 18.440 kematian dari 192 wilayah (CFR/*Case Fatality Rate* 4,4%). Tidak hanya masyarakat biasa yang terinfeksi penyakit tersebut. Akan tetapi, tenaga kesehatan juga ikut terinfeksi penyakit tersebut (Putri, 2020).

Selama pandemi COVID-19, sangat diperlukan *physical distancing* guna membatasi kontak antar manusia, melakukan penutupan daerah yang terduga episentral wabah, deteksi dini, isolasi cepat orang yang terinfeksi, dan penggunaan alat pelindung diri yang memenuhi standar untuk tempat kerja yang berisiko terkena wabah. Pencegahan mandiri melalui pola hidup bersih dan sehat, penguatan daya tahan tubuh, dan mengurangi atau meminimalkan kontak dengan orang lain juga sangat diperlukan (Kurniawan dkk., 2020). Dampak COVID-19 dapat terlihat langsung dengan jumlah kasus positif di Indonesia yang terbilang tinggi serta kematian akibat dari penyakit ini yang juga terbilang banyak (Aeni, 2021).

Salah satu cara untuk mencegah penyebaran COVID-19 adalah melalui vaksinasi. Vaksinasi ialah suatu proses pemberian vaksin dengan cara disuntikkan